

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fraud hexagon terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat periode 2019 – 2021. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, ketidakefektifan pengawasan, sifat industri, pergantian auditor, pergantian direksi, jumlah foto CEO, dan proyek kerja sama dengan pemerintah. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan.

Populasi penelitian merupakan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive judgment sampling dan menghasilkan 159 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat industri berpengaruh positif terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi, jumlah foto CEO, dan proyek kerjasama dengan pemerintah tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : fraud hexagon, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, ketidakefektifan pengawasan, sifat industri, pergantian auditor, pergantian direksi, jumlah foto CEO, proyek kerja sama dengan pemerintah, kecurangan laporan keuangan